

## **DINAMIK TEORI PENAWARAN DALAM MENENTUKAN STRUKTUR HARGA DAN OUTPUT PASAR**

Khoirun Niswah<sup>1</sup>, Ahmad Azizul Muttaqin<sup>2</sup>, Sri Wigati<sup>3</sup>  
*Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*

<sup>1</sup>niswahhhh18@gmail.com

<sup>2</sup>ahmdaziz1980@gmail.com

<sup>3</sup>sriwigati@uinsa.ac.id

---

### ***Abstrak***

---

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis serta mendeskripsikan secara komprehensif tentang bagaimana dinamika teori penawaran dapat mempengaruhi struktur harga dan tingkat *output* pasar. Metode penelitian yang diambil yaitu metode deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan laporan ekonomi. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa dinamika penawaran menempati peran sentral dalam pembentukan harga dan *output* pasar, oleh sebab itu, pemahaman tentang dinamika ini dapat memberikan wawasan yang sangat berharga mengenai cara kerja pasar. Pendorong utamanya adalah biaya produksi, teknologi, kebijakan pemerintah, serta basis sumber daya yang meliputi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Bagi produsen, biaya marginal adalah penentu yang sangat penting dalam strategi penawaran dalam upaya memperoleh laba maksimum. Tetapi struktur pasar yang berbeda menunjukkan mekanisme penawaran yang berbeda pula. Dalam persaingan sempurna, penawaran bersifat elastis dan sensitive terhadap harga, sedangkan dalam monopoli, penawaran cenderung lebih kaku dan dikendalikan oleh strategi laba produsen. Perubahan penawaran ini memiliki efek langsung, yaitu peningkatan penawaran cenderung dapat menurunkan harga dan meningkatkan *output*. Sedangkan penurunan penawaran cenderung menaikkan harga dan dapat mengurangi *output*. Dengan pemikiran ini, diharapkan analisis mekanisme pasar yang lebih mendalam dapat dilakukan dan memungkinkan pembuatan perkiraan atas perubahan yang terjadi didalamnya.

**Kata kunci:** Dinamika Penawaran, Struktur Harga, *Output* Pasar, Biaya Marginal, Struktur Pasar.

---

---

*Abstract*

---

*This study aims to comprehensively analyze and describe how the dynamics of supply theory influence the structure of market price and output level. The research method adopted is the descriptive-qualitative method, utilizing library research, which involves collecting secondary data from books, scientific journals, and economic reports. The results of this analysis indicate that supply dynamics occupy a central role in the formation of price and market output; therefore, understanding these dynamics can provide extremely valuable insights into how markets function. The key drivers are production costs, technology, government policies, and the resource base, which includes both natural resources and human resources. For producers, marginal cost is a very critical determinant in their supply strategy in an attempt to obtain maximum profit. However, different market structures exhibit different supply mechanisms. In perfect competition, supply is elastic and sensitive to price, whereas in a monopoly, supply tends to be more rigid and controlled by the producer's profit strategy. This change in supply has a direct effect: increasing supply tends to lower the price and increase output, while decreasing supply tends to raise the price and reduce output. With this in mind, it is expected that a more in-depth analysis of market mechanisms can be carried out, which allows for making forecasts of the changes taking place within them.*

**Keywords:** *Supply Dynamics, Price Structure, Market Output, Marginal Cost, Market Structure.*

---

## **Pendahuluan**

Teori penawaran adalah konsep dasar dalam ilmu ekonomi yang menjelaskan bagaimana produsen memutuskan jumlah barang atau jasa yang akan mereka pasarkan pada berbagai tingkat harga tertentu. Kurva penawaran menggambarkan hubungan positif antara harga dan kuantitas yang ditawarkan, dimana umumnya semakin tinggi harga, semakin banyak produsen bersedia menawarkan barangnya. Dalam dunia nyata, dinamika penawaran ini tidak stagnan melainkan selalu berubah tergantung pada berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi biaya produksi dan strategi bisnis produsen. (Rani Yunita Sari Sagala dkk., 2024)

Faktor utama yang mempengaruhi pergeseran kurva penawaran meliputi biaya produksi, teknologi, dan kebijakan pemerintah. Ketika terjadi inovasi teknologi atau penurunan biaya bahan baku, kurva penawaran akan bergeser ke kanan, menandakan adanya peningkatan jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga tertentu. Sebaliknya, jika biaya menghasilkan meningkat, kurva penawaran akan bergeser ke kiri, menunjukkan berkurangnya jumlah barang yang tersedia di pasar. Fenomena ini menunjukkan bahwa struktur harga dan output pasar sangat dinamis dan selalu menyesuaikan dengan kondisi ekonomi saat itu.

Selain faktor internal tersebut, kondisi pasar secara makro juga berpengaruh, seperti tingkat persaingan, kebijakan fiskal, dan perubahan iklim global. Ketersediaan sumber daya dan teknologi yang digunakan memegang peran penting dalam menentukan berapa banyak output yang dapat diproduksi dan dengan tingkat biaya apa. Dalam situasi persaingan sempurna maupun monopoli, proses penentuan harga dan output akan berbeda, yang semua itu dipengaruhi oleh pergeseran kurva penawaran yang terus dinamis mengikuti perubahan kondisi pasar dan faktor-faktor lingkungan ekonomi. (Rohman dkk., t.t.)

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahami dan menjelaskan bagaimana dinamika teori penawaran mempengaruhi struktur harga dan output di pasar, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran kurva penawaran dan dampaknya terhadap keseimbangan pasar. Dengan pemahaman ini, diharapkan para pembaca dapat menganalisis secara lebih mendalam tentang mekanisme kerja pasar dan mampu membuat prediksi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya.

### **Tinjauan Pustaka**

Penelitian mengenai dinamika penawaran dan kaitannya dengan penentuan harga serta output pasar telah banyak dibahas oleh para ekonom sebelumnya. Samuelson & Nordhaus (2010) menjelaskan bahwa penawaran merupakan hubungan antara jumlah barang yang ingin dijual produsen pada berbagai tingkat harga, dan perubahan penawaran akan memengaruhi keseimbangan harga di pasar. Temuan mereka menjadi landasan fundamental bahwa struktur harga sangat dipengaruhi oleh pergeseran kurva penawaran akibat faktor produksi, biaya, dan

teknologi. Selanjutnya, Pindyck & Rubinfeld (2013) menekankan adanya interaksi antara penawaran dan elastisitas produksi dalam menentukan respons output terhadap perubahan harga. Mereka menunjukkan bahwa ketika biaya produksi meningkat, kurva penawaran akan bergeser ke kiri sehingga harga pasar cenderung naik dan output menurun.

Penelitian lain oleh Nicholson & Snyder (2015) juga membahas bahwa dinamika penawaran tidak hanya dipengaruhi oleh biaya input, tetapi juga struktur pasar; misalnya pada pasar kompetitif, produsen menjadi price taker sehingga penawaran ditentukan oleh biaya marginal. Sebaliknya, pada struktur pasar oligopoli atau monopoli, produsen memiliki kekuatan menentukan harga sehingga kurva penawaran tidak langsung terlihat seperti pada pasar kompetitif. Kemudian, studi empiris yang dilakukan oleh Rahmadani (2019) menemukan bahwa peningkatan biaya bahan baku pada industri makanan di Indonesia menyebabkan terjadinya kenaikan harga output secara signifikan, menegaskan bahwa penawaran berperan besar dalam pembentukan harga akhir barang.

Sementara itu, penelitian oleh Siregar & Hutabarat (2021) menunjukkan bahwa teknologi dan efisiensi produksi juga memengaruhi dinamika penawaran. Mereka membuktikan bahwa digitalisasi dalam sektor manufaktur menurunkan biaya produksi, sehingga penawaran meningkat dan harga cenderung lebih stabil. Penelitian lain oleh Zulkarnaen (2022) menyoroiti bahwa penawaran sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, cuaca, dan ketersediaan sumber daya, terutama pada komoditas pertanian. Hal ini menyebabkan struktur harga menjadi fluktuatif dan output sulit diprediksi.

Dari berbagai kajian terdahulu tersebut, terlihat bahwa penelitian mengenai penawaran umumnya memfokuskan diri pada faktor-faktor yang memengaruhi pergeseran kurva penawaran dan dampaknya terhadap harga. Akan tetapi, penelitian terkait dinamika penawaran yang dikaitkan secara langsung dengan perubahan struktur harga dan output pasar secara komprehensif masih belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian saat ini mencoba memberikan kontribusi baru dengan mengkaji bagaimana teori penawaran bergerak secara dinamis dalam berbagai struktur pasar dan bagaimana dinamika tersebut membentuk harga serta output yang dihasilkan produsen.

## **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana teori penawaran bekerja secara dinamis dalam menentukan struktur harga dan output pasar. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menjelaskan fenomena ekonomi secara lebih fleksibel dan tidak terbatas pada angka-angka statistik saja, melainkan juga memerhatikan konteks, perubahan kondisi pasar, serta dinamika produsen dalam merespons perubahan harga dan biaya produksi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan **data sekunder** yang diperoleh melalui studi kepustakaan (library research). Sumber data meliputi buku-buku ekonomi mikro, jurnal penelitian terdahulu, artikel ilmiah, laporan ekonomi, serta data statistik resmi seperti BPS, Bank Indonesia, dan lembaga ekonomi lain yang relevan. Seluruh data tersebut dikumpulkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penawaran serta bagaimana pergeseran penawaran berdampak pada harga dan output pasar.

Teknik analisis yang digunakan adalah **analisis kualitatif-deskriptif**, yaitu dengan mengelompokkan, membandingkan, dan menafsirkan informasi berdasarkan tema penelitian seperti dinamika penawaran, pembentukan harga, dan struktur pasar. Analisis dilakukan untuk menemukan pola hubungan antar variabel serta memahami bagaimana teori penawaran diterapkan dalam kondisi pasar yang berbeda. Hasil analisis kemudian disusun menjadi kesimpulan yang menjelaskan peran penawaran dalam membentuk struktur harga dan output secara komprehensif

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Peran *Marginal Cost* dalam Penentuan Harga Pasar dan Strategi Penawaran**

Biaya marginal atau *marginal cost* adalah biaya yang dapat menciptakan perbedaan dalam biaya tetap, yang disesuaikan dengan tingkat produksi suatu barang sebagai hasil dari penambahan unit produksi tambahan. Agar dapat mengevaluasi biaya produksi tersebut, maka perlu mempertimbangkan dua

periode waktu mendasar, yaitu periode jangka Panjang dan periode jangka pendek. Periode jangka Panjang mencakup tentang rentang waktu perusahaan, dimana perusahaan tersebut memiliki fleksibilitas untuk mengubah semua factor produksi. Sedangkan periode jangka pendek melibatkan factor-faktor produksi yang sulit agar dapat diubah dalam jangka waktu tertentu. (Nabilla & Nursanti, 2024)

Pada harga pasar, berlaku jumlah barang yang akan diperjual belikan, dan sangat bergantung pada kuantitas barang yang diminta dan ditawarkan. Harga pasar dapat terbentuk melalui proses suatu sitem atau operasi sebuah pasar, yaitu dapat melalui kekuatan tarik-menarik dari permintaan pembeli secara terus menerus. Penentuan harga barang juga sesuatu yang sangat penting, karena dapat menentukan kisaran waktu yang dibutuhkan oleh respon penawaran (*supply response*) terhadap fluktuasi keadaan dari permintaan tersebut. (*PENGATAR EKONOMI MIKRO*, t.t.)

Biaya marjinal (*marginal cost*) juga memainkan peran sentral, terutama dalam mencapai keuntungan maksimum dalam menentukan harga pasar serta strategi penawaran suatu perusahaan. Pada penentuan harga pasar, biaya marginal biasanya menjadi dasar pengambilan keputusan harga dan biaya tambahan. Tetapi dalam strategi penawaran biaya marginal berperan sebagai penentuan tingkat produksi dengan membantu menentukan jumlah barang yang akan diproduksi.

## **2. Pengaruh Dinamika Penawaran terhadap Pembentukan Harga Pasar**

Dinamika penawaran merupakan faktor penting yang mempengaruhi terbentuknya harga di pasar. Penawaran sendiri merujuk pada jumlah barang atau jasa yang siap dan bersedia dipasarkan oleh produsen pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Menurut hukum penawaran, terdapat hubungan positif antara harga dan jumlah yang ditawarkan, artinya jika harga meningkat, produsen cenderung menambah jumlah barang yang mereka sediakan, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga akan langsung mempengaruhi tingkat penawaran yang tersedia di pasar. (Hijriyani dkk., t.t.)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kurva penawaran sangat beragam, mulai dari biaya produksi, kemajuan teknologi, kebijakan pemerintah, hingga ketersediaan sumber daya. Jika biaya produksi menurun karena efisiensi yang lebih baik, produsen dapat menawarkan lebih banyak barang dengan biaya yang lebih murah, menyebabkan penawaran meningkat. Sebaliknya, kenaikan biaya produksi akan menyebabkan penawaran berkurang karena produsen tidak mampu memproduksi sebanyak sebelumnya. Ketersediaan sumber daya dan regulasi juga memainkan peran penting dalam menentukan jumlah barang yang ditawarkan di pasar.

Perubahan dalam penawaran akan berdampak langsung terhadap harga pasar. Jika penawaran meningkat, biasanya harga akan turun karena stok barang berlebih sehingga harga harus menyesuaikan agar pasar seimbang. Sebaliknya, jika penawaran menurun, stok barang menjadi terbatas dan permintaan melebihi pasokan, menyebabkan harga naik. Keadaan ini mencerminkan bahwa penawaran dan permintaan bekerja bersama dalam menentukan harga yang berlaku di pasar, dan pergeseran salah satunya akan selalu berpengaruh terhadap harga akhir. (Putri dkk., t.t.)

Secara keseluruhan, dinamika penawaran sangat menentukan harga pasar. Perubahan jumlah barang yang ditawarkan dapat menyebabkan fluktuasi harga dan mempengaruhi keseimbangan pasar. Produsen harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agar dapat menetapkan strategi produksi yang tepat, sementara konsumen pun perlu mengikuti perkembangan ini untuk menghindari keputusan yang merugikan. Dengan memahami bagaimana penawaran bergerak, pelaku ekonomi dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan di pasar

### **3. Dinamika Penawaran dalam Berbagai Struktur Pasar**

Penawaran dalam berbagai struktur pasar menunjukkan berbagai cara produsen menyesuaikan jumlah barang yang mereka tawarkan sesuai dengan kondisi kompetisi dan regulasi yang berlaku. Dalam pasar persaingan sempurna, Dinamika penawaran cenderung bersifat elastis dan bertindak mengikuti kurva penawaran individu dan pasar, di mana produsen bersedia

menambah atau mengurangi produksinya sesuai dengan perubahan harga. Pada struktur ini, produsen tidak memiliki kekuatan untuk menetapkan harga, dan keputusan produksi sangat dipengaruhi oleh tingkat biaya produksi serta faktor pasar lainnya, sehingga penawaran sangat sensitif terhadap perubahan harga. (Mukaromah & Wijaya, 2020)

Berbeda halnya dalam pasar monopoli, di mana satu-satunya produsen mengendalikan seluruh pasokan barang atau jasa di pasar. Dalam struktur ini, penawaran biasanya bersifat lebih kaku dan bergantung pada kebijakan dan strategi produsen untuk memaksimalkan laba. Produsen monopoli dapat memutuskan jumlah barang yang akan diproduksi dan ditawarkan berdasarkan analisis permintaan dan biaya produksi, sehingga penawaran tidak selalu mengikuti fluktuasi harga secara langsung. Keputusan penawaran dalam monopo adalah bagian dari strategi pengendalian pasar untuk mencapai tingkat laba optimal. (Maharani dkk., 2024)

Sementara itu, dalam pasar monopoli insidental, penawaran sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti regulasi pemerintah, munculnya teknologi baru, atau perubahan kebijakan harga. Dalam struktur ini, produsen bisa menyesuaikan kapasitas produksi dan jumlah barang yang ditawarkan sesuai dengan instrumen kebijakan dan kondisi ekonomi makro. Fungsi penawaran dalam struktur ini seringkali mengalami fluktuasi yang cukup besar tergantung pada faktor eksternal yang mempengaruhi produksi dan distribusi, sehingga memerlukan pengawasan dan kendali dari pihak berwenang untuk menjaga kestabilan pasar. (Parhusip & Ruslan, t.t.)

#### **4. Dampak Pergeseran Kurva Penawaran terhadap Keseimbangan Pasar**

Pergeseran pada kurva penawaran dapat mengakibatkan dampak yang sangat signifikan terhadap keseimbangan pasar dan harga barang. Ketika kurva penawaran bergeser, maka perubahan dalam harga keseimbangan dan jumlah barang yang diperdagangkan dapat berubah. Contohnya, jika kurva penawaran bergeser ke kanan, maka harga keseimbangan cenderung turun, dan jumlah barang yang diperdagangkan meningkat. Begitu pun sebaliknya, jika kurva penawaran bergeser ke kiri, maka harga keseimbangan cenderung naik, dan jumlah barang yang diperdagangkan akan menurun.

Pada kurva penawaran ini menggambarkan tentang hubungan antara harga barang dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Karakteristik utama dari kurva penawaran ini adalah kemiringan positif yang menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan maka akan semakin tinggi harga barang tersebut. Hal ini mencerminkan dengan perilaku produsen yang akan cenderung meningkatkan produksi ketika harga pasar sedang meningkat.

Pada pergeseran kurva penawaran ini juga dapat mempengaruhi keseimbangan pasar, dimana jumlah barang yang diminta akan sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Bagi produsen pergeseran kurva ini dapat mempengaruhi keputusan produksi, dimana jika kurva bergerak ke kanan, maka produsen akan mendapatkan keuntungan yang lebih besra. Sedangkan jika kurva bergeser ke kiri maka dapat mengurangi profitabilitas dan mendorong produsen untuk mengurangi produksi.

Tetapi bagi konsumen, pergeseran pada kurva penawaran dapat mempengaruhi harga dan ketersediaan barang. Pada saat kurva bergeser ke kanan maka biasanya akan mengarah pada harga yang lebih rendah dan lebih banyak pilihan bagi konsumen. Namun, apabila kurva bergerak ke kiri maka dapat menyebabkan harga yang lebih tinggi dan kurangnya barang di pasar. (Sagala dkk., 2025)

### **Kesimpulan dan Saran**

Dinamika teori penawaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menetapkan struktur harga dan tingkat *output* di pasar. Adapun factor-faktor yang secara langsung dapat menyebabkan pergeseran pada kurva penawaran, yaitu perubahan biaya produksi, pengenalan teknologi baru, dan kebijakan pemerintah. Bagi produsen, biaya marginal adalah penentu dasar dalam strategi penawaran agar dapat mencapai keuntungan yang maksimum. Namun bagi konsumen pergeseran pada kurva penawaran dapat mempengaruhi harga serta ketersediaan barang. Pada analisis ini menunjukkan bahwa dinamika penawaran sangat bergantung pada struktur pasar, seperti dalam persaingan sempurna, penawaran bersifat elastis maupun sensitive terhadap harga. Tetapi di pasar monopoli,

penawaran bersifat kaku dan bergantung pada strategi laba produsen. Hal ini dapat berdampak langsung pada pasar, yaitu terjadinya peningkatan penawaran sehingga cenderung dapat menurunkan harga keseimbangan dan dapat menaikkan *output*, sementara itu, dengan turunnya penawaran dapat menaikkan harga dan mengurangi *output*. Sehingga, dengan memahami dinamika penawaran secara mendalam, maka diharapkan kepada para pelaku ekonomi dapat menganalisis mekanisme pasar agar lebih komprehensif sehingga dapat memprediksi mengenai perubahan yang akan terjadi.

### Daftar Pustaka

- Hijriyani, W., Salsabila, T., Karniawan, F. Z., Nisa, K., Lubis, N. S., & Yusnaldi, E. (t.t.). *MATERI PENAWARAN DAN PERMINTAAN*.
- Hendra, A Soemitra, ZM Nawawi, M Rizal, MF Rahmadana. (2025) [Redefining Network Marketing: A Maqashid Shariah-Based Business Model For Community Prosperity](#). International Journal of Environmental Sciences 11 (6), 2025.
- Kaswinata, Muhammad Ramadhan, Muhammad Rizal, Muhammad Fitri Rahmadana, 2025. [A Model for Empowering Micro, Small and Medium Enterproses \(MSMEs\) Through Sharia-Compliant Financing in Regional Developman Bank](#). International Journal of Environmental Sciences, 887-897, 2025.
- Maharani, D. A., Ananda, F., Ihwanudin, C., & Nurasyhari, M. (2024). *Strategi Persaingan Di Pasar Oligopoli*. 2(1).
- Mukaromah, N. F., & Wijaya, T. (2020). Pasar Persaingan Sempurna Dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna Dalam Perspektif Islam. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 1–16. <https://doi.org/10.33650/profit.v4i2.1621>
- Muhammad Rizal et al, 2025 “ Buku Ajar Akuntansi Syariah” Penerbit CV.LARISPA. <https://www.larispa.co.id/segera-terbit-buku-akuntansi-syariah/>
- Muhammad Rizal, Muhammad Ramadhan, Nurlaila , Kamila, Saparuddin Siregar, 2024 [Social Responsibility Orientation of Banking in Indonesia \(Case Study on Islamic Banking in North Sumatra\)](#).Journal Of Ecohumanism 3 (03), 22-47, 2024.
- Nabilla, Z. S., & Nursanti, Y. B. (2024). Penerapan Limit Fungsi Mencari Keuntungan Maksimum dari Biaya Marginal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2). file:///C:/Users/ideapad/Downloads/jejen,+Hal+168+-+176.pdf

- Parhusip, R. S. R., & Ruslan, D. (t.t.). The Effect Of Demand And Supply Dynamics On Market Stability. . . *Costing*.
- Pengantar Ekonomi Mikro*. (t.t.). Diambil 23 November 2025, dari [https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/8291/1/Ebook\\_Modul%20Pengantar%20Eko%20Mikro%20%281%29.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/8291/1/Ebook_Modul%20Pengantar%20Eko%20Mikro%20%281%29.pdf)
- Putri, N. S., Sitepu, U. B., & Ningtias, Y. A. (t.t.). Jurnal Manajemen Bisnis Modern. *Jurnal Manajemen*.
- Rani Yunita Sari Sagala, Winona Keysadli, Verani Sinurat, & Khairani Alawiyah Matondang. (2024). Literature Review: Analisis Fungsi Penawaran dalam Ekonomi Mikro. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 3(1), 133–144. <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.359>
- Rohman, F., Fitriah, L., & Ardiyanto, S. (t.t.). *Analisis Permintaan Agregat Dan Penawaran Agregat*.
- Sagala, R. Y. S., Keysadli, W., & Sinurat, V. (2025). Analisis Fungsi Penawaran dalam Ekonomi Mikro. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3597>.